

Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal

Development of Differentiated Instruction Materials for Writing News Text with Local Wisdom Insight

Murniasih^{1,2*}, Kuntoro¹, Sukirno¹, Eko Suroso¹

¹Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

²SMP N 1 Rawalo, Banyumas

*email: murniasih32@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
05/09/2024

Diterima:
06/11/2024

Diterbitkan:
11/11/2024

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal; (2) mendeskripsikan model pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal; (3) mendeskripsikan hasil kelayakan uji validasi pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal; (4) mendeskripsikan uji efektifitas pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII F dan kelas VII E SMP Negeri 1 Rawalo. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yaitu: (1) Kebutuhan dan model pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada model dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analysis, tahap design, tahap development, tahap implementation, dan tahap evaluation; (2) Kevalidan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal dapat dikategorikan sangat valid; (3) Keefektifan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada hasil nilai pretest dan posttest peserta didik. Berdasarkan uji T yang dilakukan mendapatkan hasil $18,942 \geq 1,994$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

Kata kunci: Bahan Ajar; Kearifan Lokal; Teks Berita

ABSTRACT

This research aims to (1) describe the need for developing differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight; (2) describe the model for developing differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight; (3) describe the results of the feasibility test for the development of differentiated learning teaching materials for writing news text with local wisdom insight; (3) describe the effectiveness test of developing differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight. The subjects of this research were students in class VII F and class VII E at SMP Negeri 1 Rawalo. The results of research on the development of differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight are: (1) The need and model for developing differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight are based on the ADDIE model, which consists of 5 stages, namely; (analysis, design, development, implementation and evaluation stages) (2) The validity of developing differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight can be categorized in a very valid category; (3) The effectiveness of developing differentiated instruction materials for writing news text

with local wisdom insight is based on the results of students' pretest and posttest scores. Based on the T test carried out, the results were $18.942 \geq 1.994$ or $t_{count} \geq t_{table}$ so that it can be concluded that there is an influence of the use of differentiated instruction materials for writing news text with local wisdom insight on the ability to write news text with local wisdom insight.

Keywords: *Instructional Materials; Local Wisdom; News Text*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan guna menghadapi persaingan era globalisasi. Salah satu upaya khusus pemerintahan Indonesia adalah memperbaiki atau memperkuat satuan kurikulum pendidikan. Menurut Anisa & Rohayati (2019), perubahan dan penambahan kurikulum dilakukan secara berkala dan bertahap, sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dengan perkembangan IPTEK. Sementara itu, menurut Utari & Muadin (2023), tujuan perbaikan kurikulum regular adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memperhatikan komponen kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Perkembangan abad-21 berbanding lurus dengan perkembangan pendidikan, mengarah pada kurikulum pendidikan. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka yang tujuannya mengantisipasi perkembangan dan kebutuhan abad-21.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran internal serba guna yang muatannya lebih optimal untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan, sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup. Guru mempunyai kebebasan untuk memilih alat peraga yang berbeda-beda sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar (Kemendikbudristek, 2022; Direktorat Sekolah Dasar).

Merdeka belajar merupakan konsep memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, merdeka dari birokratisasi, dan siswa bebas memilih bidang yang disukai (Mei et al., 2022). merdeka belajar memberikan konsep kebebasan untuk anak mengembangkan diri mereka. Hal ini

juga diperjelas oleh Nurcahyono & Putra (2022) yang mengungkapkan bahwa guru diberikan kebebasan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik, karena dengan begitu merdeka belajar akan tercipta bagi pendidik dan peserta didik.

Dalam Kurikulum Merdeka, konsep modul ajar lebih diartikan sebagai sarana, metode maupun pedoman yang dirancang dengan sistematis dan menjadi implementasi dari alur dan tujuan pelaksanaan pembelajaran. Menurut (Agusty et al., 2023) komponen-komponen yang terdapat pada modul ajar secara lengkap meliputi hal-hal sebagai berikut. Pertama adalah informasi umum yang memuat tentang identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran. Kedua, komponen inti yang memuat tentang tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial. Komponen yang ketiga adalah lampiran yang memuat tentang lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar Pustaka (Kemendikbudristek, 2021).

Bagian penting dari kurikulum merdeka adalah adanya pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda. Pada pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diberikan beberapa pilihan materi dan metode pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran berdiferensiasi adalah memastikan peserta didik menunjukkan potensinya secara maksimal dan merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi. Indikator pada proses belajar di kurikulum merdeka diantaranya adalah interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan menumbuhkan kreativitas, minat, serta bakat yang dimilikinya (Khaidir et al.,

(2023).

Berdasarkan wawancara dengan guru mapel Bahasa Indonesia, peserta didik masih kesulitan memahami pembelajaran menulis berita. Kesadaran peserta didik akan menulis juga sangat rendah. Guru juga belum menggunakan buku panduan yang dapat memberikan pengetahuan tambahan untuk peserta didik. Oleh sebab itu, hasil belajar peserta didik belum maksimal.

Oleh sebab itu guru melakukan sebuah inovasi berupa pengembangan produk. Melalui pengembangan produk bahan ajar, peneliti mengharapkan agar peserta didik semakin memahami proses menulis berita, dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, pemahaman multikultural peserta didik diharapkan meningkat, sehingga menumbuhkan wawasan kebangsaan peserta didik. Kuntari (2023) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah tantangan yang harus diselesaikan guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis berita. Kurangnya peserta didik dalam menguasai teori teks berita, unsur, dan kaidah membuat peserta didik kesulitan menulis berita yang singkat, padat, dan jelas.

Pemilihan bahan ajar dan pengembangan bahan ajar merupakan tuntutan guru dalam kegiatan profesinya. Bahan ajar biasanya bersifat mandiri, sebab seorang guru dapat menemukan, mencari dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Bahan ajar yang dikembangkan juga tidak keluar pada jalur standar isi. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Suanto et al., 2022) bahwa “Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif”.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti dalam pengembangan bahan ajar ini adalah dengan melakukan penyediaan dan penggunaan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi teks berita berwawasan kearifan lokal di Kabupaten Banyumas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Bahan ajar ini akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran, karena bahan ajar yang disajikan nantinya akan

menampilkan contoh nyata yang ada di lingkungan peserta didik. Faktor pendukung yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis berita adalah sedikitnya ketersediaan bahan ajar di sekolah. Guru hanya sekedar menggunakan LKS ketika mengajar. Sehingga guru perlu melakukan inovasi baru untuk menumbuhkan lagi kreativitas peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang berwawasan kearifan lokal. Guna mengembangkan produk-produk tersebut, maka peneliti menggunakan metode *research and development*. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan minat di bidang menulis. Oleh sebab itu peneliti akan membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal”.

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi untuk menulis teks berita berwawasan kearifan lokal di tingkat SMP kelas VII semester genap fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kearifan lokal yang dikaji dalam penelitian ini adalah kearifan lokal yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Berikut prosedur pengembangan bahan ajar pembelajaran *berdiferensiasi* menulis teks berita berwawasan kearifan lokal menggunakan model ADDIE.

1. Tahap Analisis

Kegiatan yang harus dilakukan adalah menganalisis pentingnya bahan ajar, kelayakan bahan ajar dan syarat bahan ajar. Tahap analisis bertujuan untuk mengetahui kebutuhan

bahan ajar yang dikembangkan. Berikut merupakan penjabarannya:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal, langkah awal ini menghasilkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Langkah untuk memperoleh informasi dan data tersebut dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas VII F SMP Negeri 1 Rawalo. Sehingga diperoleh informasi bahwa penggunaan bahan ajar masih belum dilakukan pada pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal

b. Analisis Materi Pembelajaran

Pemilihan materi didasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu materi pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Selanjutnya akan dilakukan pemilihan materi yang sesuai.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap *design* atau perancangan merupakan tahap persiapan rancangan untuk penyusunan produk bahan ajar pembelajaran *berdiferensiasi* beserta rancangan instrumen pengumpulan data. Langkah-langkah pada tahap *design* diantaranya:

a. Pengumpulan Referensi

Referensi yang digunakan pada pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yaitu buku mata pelajaran Bahasa Indonesia pegangan guru dan buku pegangan peserta didik kurikulum merdeka, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran menulis teks berita.

b. Perancangan Draft

Perancangan draft ditentukan berdasarkan analisis kebutuhan, analisis materi pembelajaran, analisis media pembelajaran. analisis penentuan draft disesuaikan dengan format penyusunan yang akan digunakan dalam menyusun dan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa pengembangan bahan ajar pembelajaran *berdiferensiasi* menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

c. Penyusunan Materi

Penyusunan materi didasarkan pada materi menulis teks berita yang ada di dalam buku LKS mata pelajaran pegangan guru dan buku LKS siswa. Penyusunan materi ini

memiliki tujuan menyelaraskan materi pada buku dengan materi pada pengembangan bahan ajar pembelajaran *berdiferensiasi* menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

d. Penyusunan *Layout*

Tampilan pada pengembangan bahan ajar pembelajaran *berdiferensiasi* menulis teks berita berwawasan kearifan lokal siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rawalo terdiri dari materi, soal, dan pembahasan.

e. Pembuatan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dibuat untuk mengukur dan mengetahui kelayakan dari bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yang dikembangkan apakah sudah baik dan sesuai dengan materi pembelajarannya.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan memuat kegiatan 5.Tahap Evaluasi (Evaluation) Setelah tahap implementasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menganalisis produk pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak, apabila sudah tidak ada revisi lagi maka peoduk layak digunakan. Hasil devaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk yang telah dikembangkan. Apabila hasil evaluasi tidak sesuai, dilakukan revisi pada pengembangan selanjutnya untuk mengetahui kelayakan produk.yang dilakukan dalam penyusunan kerangka konseptual untuk merealisasikan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dihasilkan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Rancangan pengembangan media pembelajaran berupa bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal telah direvisi dan divalidasi oleh validator sehingga media pembelajaran berupa bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal tersebut dapat dinyatakan baik dan layak. Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

a. Pengembangan Media

Berdasarkan rancangan konseptual mengenai pengembangan media pembelajaran,

kemudian direalisasikan sebuah produk media pembelajaran dengan mempersiapkan berbagai komponen yang diperlukan dalam sebuah pengembangan media pembelajaran.

b. Validasi Ahli

Pada tahap validasi ahli, media pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh validator. Apabila terdapat masukan oleh validator maka dilakukan perbaikan. Sebelum melakukan validasi produk, maka terlebih dahulu dibuat angket validitas produk. Angket validitas produk terdiri dari aspek pewarnaan, pemakaian kata atau bahasa, grafis, desain dan angket validasi materi. Validator terdiri dari dua yaitu validator ahli materi dan ahli media.

c. Revisi Produk

Tahap revisi produk ini dilakukan apabila terdapat saran oleh validator mengenai produk yang dikembangkan. Revisi produk memiliki tujuan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Produk yang telah dikembangkan dan diperbaiki kemudian diterapkan di dalam kelas VII F SMP Negeri 1 Rawalo sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E SMP Negeri 1 Rawalo sebagai kelas kontrol. Selama uji coba berlangsung, peneliti mencatat produk yang dikembangkan bagaimana kekurangan dan kendala yang masih ada di produk, kemudian peserta didik diberikan angket respon mengenai penggunaan bahan ajar.

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Setelah tahap implementasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menganalisis produk pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak, apabila sudah tidak ada revisi lagi maka produk layak digunakan. Hasil devaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk yang telah dikembangkan. Apabila hasil evaluasi tidak sesuai, dilakukan revisi pada pengembangan selanjutnya untuk mengetahui kelayakan produk.

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Pengembangan produk penelitian ini

menggunakan model ADDIE yang meliputi beberapa tahapan seperti analysis (analisis), design (perencanaan), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Penjelasan kebutuhan dan model ADDIE adalah sebagai berikut :

a. Tahap Analysis (Analisis)

Tahap analisis ini dilakukan melalui metode wawancara dengan guru kelas VII SMP Negeri 1 Rawalo. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan beberapa informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan bahan ajar. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas VII SMP Negeri 1 Rawalo yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas belum mencapai hasil yang maksimal, rendahnya minat siswa terhadap berita dan belum adanya bahan ajar khusus untuk pembelajaran menulis berita, dan kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai teori teks berita beserta unsur dan kaidahnya, dalam praktiknya minat peserta didik terhadap menulis teks berita masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka pada tahap analisis dilakukan sebagai berikut :

1) Analisis Materi Pembelajaran

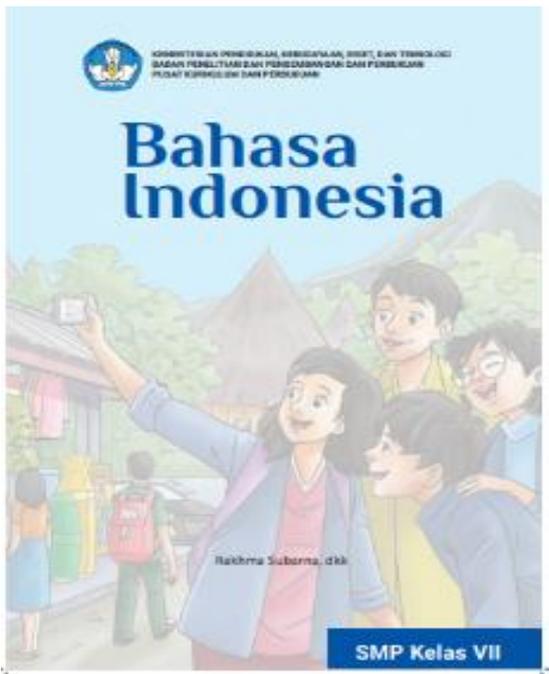
Analisis materi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui materi yang relevan dengan bahan ajar yang akan dikembangkan. Analisis materi juga disesuaikan dengan modul ajar. Hasil dari tahap analisis materi pembelajaran yang dilakukan menyatakan materi sesuai yaitu materi Bahasa Indonesia berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Materi tersebut sesuai apabila digunakan sebagai produk bahan ajar.

b. Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan adalah kegiatan desain berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yang akan dibuat berdasarkan hasil dari tahap analisis materi pembelajaran. Tahap perancangan produk yang dikembangkan untuk materi pokok dari materi Bahasa Indonesia berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal, serta penyajian isi dalam produk yang dikembangkan. Produk didesain melalui aplikasi canva. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan referensi

Tahap ini terlebih dahulu mengumpulkan referensi yang akan digunakan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Pengembangan media bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal menggunakan buku referensi buku guru dan buku siswa kurikulum Merdeka kelas VII materi Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Buku Referensi Pembelajaran Bahasa Indonesia

2) Perancangan Draft

Tahap pembuatan draf dilakukan dengan merangkap semua komponen media menjadi sebuah storyboard sebelum dibuat menggunakan aplikasi Canva. Tujuan perancangan draf ini yaitu untuk mempermudah proses pembuatan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

3) Penyusunan Materi

Materi yang terdapat dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal meliputi materi Bahasa Indonesia menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

4) Penyusunan Layout

Menyusun materi dan tampilan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yang dikembangkan terdapat beberapa tampilan yang ada di dalam produk.

5) Pembuatan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah lembar penilaian yang digunakan untuk menilai bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Instrumen penilaian meliputi penilaian ahli materi, ahli media, praktisi, lembar respon peserta didik, dan soal pretest dan postest.

c. Tahap Development (Pengembangan)

1) Pengembangan Media

Pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal dibuat melalui aplikasi canva.

2) Validasi Ahli

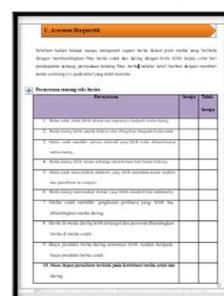
Validasi dilakukan oleh validator ahli materi, validator ahli media dan praktisi. Tahap validasi dilakukan dengan lembar penilaian validasi dan produk untuk kemudian dinilai oleh validator. Setelah produk divalidasi, maka apabila ada perbaikan maka dilakukan tahap revisi produk.

3) Revisi Produk

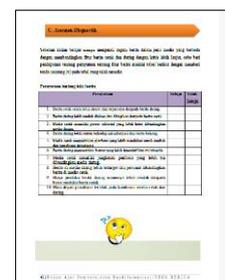
Revisi produk yang dilakukan setelah produk dilakukan validasi oleh validator ahli materi, validator ahli media dan praktisi. Revisi produk ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki produk agar menjadi lebih baik. Revisi dari validator ahli materi, validator ahli media dan praktisi adalah sebagai berikut:

a) Revisi Ahli Materi

(1) Revisi Spasi



Produk Awal



Produk Akhir

b) Revisi Ahli Media

- (1) Revisi penambahan gambar dan nama
- (2) Revisi penambahan jenjang sekolah



Produk Awal



Produk Akhir

d. Tahap Implementation (Implementasi)

Tahapan ini dilakukan dengan menerapkan produk yang dikembangkan terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Rawalo yang berjumlah 36 Peserta didik sebelum diberikan perlakuan diberikan terlebih dahulu soal pretest untuk dikerjakan. Kemudian setelah itu peserta didik diberikan perlakuan berupa penerapan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Selanjutnya peserta didik diberikan soal posttest.

e. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yang dikembangkan. Kelayakan Validasi Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita. Media pembelajaran dapat dikatakan layak apabila memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Berikut ini adalah hasil uji coba produk media bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Data hasil validasi bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan praktisi. Keefektifan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal. Keefektifan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal dilihat dari nilai pretest dan posttest peserta didik. Nilai tersebut didapatkan dari 2 kelas yaitu kelas VII F SMP Negeri 1

Rawalo dan kelas VII E SMP Negeri 1 Rawalo. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan yaitu penerapan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Nilai yang didapatkan dari kedua kelas tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui seberapa efektif bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yang telah dikembangkan.

Pembahasan Data

1. Kebutuhan dan Model Pengembangan

Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal Kebutuhan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada model pada penelitian ini yaitu model ADDIE yang merupakan terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analysis (analisis) meliputi analisis kebutuhan dan analisis materi pembelajaran, tahap design (perancangan) meliputi pengumpulan referensi, perancangan draft, penyusunan materi, penyusunan layout dan pembuatan instrumen penilaian, tahap developmen (pengembangan) meliputi pengembangan media, validasi ahli, dan revisi produk, tahap implementation (implementasi) meliputi penerapan produk di kelas eksperimen (Kelas VII F SMP Negeri 1 Rawalo), dan tahap evaluation (evaluasi) meliputi pemberian soal pretest dan soal posttest serta respons peserta didik.

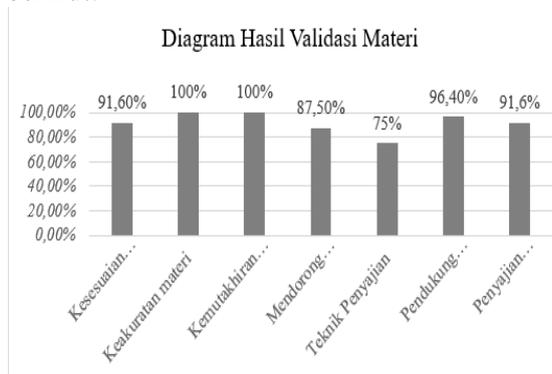
2. Kevalidan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal.

Pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal dikatakan layak apabila menyampaikan informasi pengetahuan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kegiatan pembelajaran yang terlaksana, tempat penyelenggaraan pembelajaran, dan mencakup informasi secara interaktif dengan peserta didik Gintings, (2013). Hasil kelayakan Pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada hasil validasi ahli materi, ahli media, dan

pakar. Hasil validasi sebagai berikut:

a. Hasil validasi ahli materi

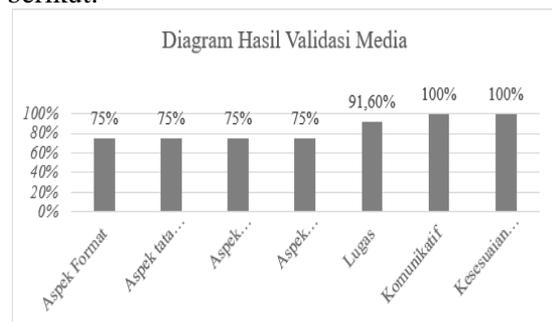
Hasil validasi ahli materi berisikan aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mendapatkan presentase 91,6%, aspek keakuratan materi mendapatkan presentase 100%, aspek kemutakhiran materi mendapatkan presentase 100%, pada aspek mendorong keingintahuan mendapatkan presentase 87,5%, aspek teknik penyajian mendapatkan presentase 75%, aspek pendukung penyajian mendapatkan presentase 96,4%, dan aspek penyajian pembelajaran mendapatkan presentase 91,6%. Gambaran hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Validasi Ahli Materi

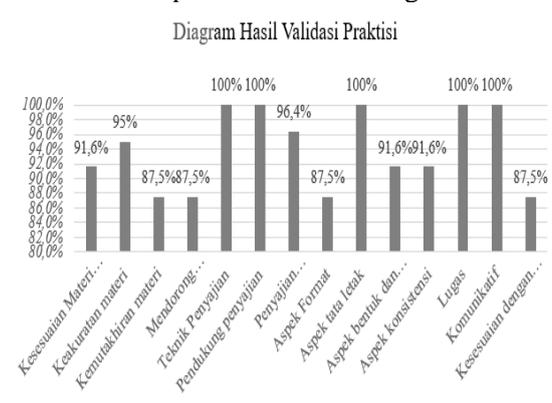
b. Hasil validasi ahli media

Hasil validasi ahli media berisikan aspek format mendapatkan presentase 75%, aspek tata letak mendapatkan presentase 75%, aspek bentukdan ukuran huruf mendapatkan presentase 75%, aspek konsistensi mendapatkan presentase 75%, aspek lugas mendapatkan presentase 91,6%, aspek komunikatif mendapatkan presentase 100%, aspek kesesuaian dengan kaidah kebahasaan mendapatkan presentase 100%. Gambaran hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut:



c. Hasil validasi praktisi

Hasil validasi praktisi media berisikan aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mendapatkan presentase 91,6%, aspek keakuratan materi mendapatkan presentase 95%, aspek kemutakhiran materi mendapatkan presentase 87,5%, pada aspek mendorong keingintahuan mendapatkan presentase 87,5%, aspek teknik penyajian mendapatkan presentase 100%, aspek pendukung penyajian mendapatkan presentase 100%, dan aspek penyajian pembelajaran mendapatkan presentase 96,4%, aspek format mendapatkan presentase 87,5%, aspek tata letak mendapatkan presentase 100%, aspek bentukdan ukuran huruf mendapatkan presentase 91,6%, aspek konsistensi mendapatkan presentase 91,6%, aspek lugas mendapatkan presentase 100%, aspek komunikatif mendapatkan presentase 100%, aspek kesesuaian dengan kaidah kebahasaan mendapatkan presentase 87,5%. Gambaran hasil validasi praktisi adalah sebagai berikut:



3. Keefektifan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal
Keefektifan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal dilihat dari nilai pretest dan postest peserta didik. Nilai tersebut didapatkan dari 2 kelas yaitu kelas VII F SMP Negeri 1 Rawalo sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E SMP Negeri 1 Rawalo sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan yaitu penerapan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Nilai yang didapatkan dari kedua kelas

tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui seberapa efektif bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal yang telah dikembangkan. Desain yang digunakan untuk mengukur keefektifan yaitu pretest-posttest control group design. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(o_2 - o_1) - (o_4 - o_3)$. Nilai pretest dan nilai posttest adalah sebagai berikut:

Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Eksperimen			Kontrol		
	Pretes	Postes	N-Gain	Pretes	Postes	N-Gain
1	63	73	10	65	60	-5
2	75	87	12	76	73	-3
3	75	90	15	85	83	-2
4	65	76	11	78	73	-5
5	63	74	11	67	68	1
6	68	77	9	74	70	-4
7	65	78	13	77	73	-4
8	80	83	3	74	70	-4
9	70	78	8	75	70	-5
10	78	81	3	83	78	-5
11	65	73	8	67	63	-4
12	65	77	12	75	70	-5
13	68	73	5	69	63	-6
14	73	83	10	80	78	-2
15	73	79	6	71	68	-3
16	65	78	13	66	68	2
17	68	76	8	71	68	-3
18	73	79	6	75	68	-7
19	68	74	6	69	65	-4
20	65	77	12	75	68	-7
21	75	84	9	88	80	-8
22	60	73	13	67	63	-4
23	76	81	5	83	78	-5
24	70	80	10	77	75	-2
25	70	77	7	70	68	-2
26	65	74	9	65	60	-5
27	63	74	11	71	63	-8
28	65	77	12	73	65	-8
29	75	79	4	73	70	-3
30	68	81	13	74	73	-1
31	68	82	14	73	73	0
32	75	81	6	75	73	-2
33	68	78	10	74	73	-1
34	65	75	10	70	65	-5
35	73	78	5	73	68	-5
36	68	82	14	74	73	-1

Setelah data diperoleh maka untuk mendapatkan hasil seberapa efektif penerapan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal maka data nilai pretest dan nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didapatkan harus dilakukan uji analisis prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan

uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.129	36	.139	.960	36	.218
Kelas_Kontrol	.108	36	.200 [*]	.961	36	.233

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan nilai yang didapatkan pada uji Shapiro-Wilk mendapatkan hasil signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai dapat dikatakan normal.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.821	1	70	.368

Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi 0,368, nilai ini $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan homogen. Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka dapat dilakukan uji T untuk mengetahui pengaruh dari bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Hasil uji T adalah sebagai berikut:

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_Siswa	4.452	.022	18.942	70	.000	13.00000	.68632	11.62819	14.36982
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			18.942	63.682	.000	13.00000	.68632	11.62387	14.37113

Tabel 27. Hasil Perhitungan Uji T

Berdasarkan uji T yang dilakukan mendapatkan hasil thitung sebesar 18,942. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan ttabel. Cara yang dilakukan yakni dengan menentukan nilai derajat kebebasan pada ttabel 40 terlebih dahulu. Derajat kebebasan pada ttabel 70 yaitu 1,994. Hasil tersebut menunjukkan $18,942 \geq 1,994$ atau thitung \geq ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

SIMPULAN

Kebutuhan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada model pada penelitian ini yaitu model ADDIE yang merupakan terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analysis (analisis) meliputi analisis kebutuhan dan analisis materi pembelajaran, tahap design (perancangan) meliputi pengumpulan referensi, perancangan draft, penyusunan materi, penyusunan layout dan pembuatan instrumen penilaian, tahap developmen (pengembangan) meliputi pengembangan media, validasi ahli, dan revisi produk, tahap implementation (implementasi) meliputi penerapan produk di kelas eksperimen (Kelas VII F SMP Negeri 1 Rawalo), dan tahap evaluation (evaluasi) meliputi pemberian soal pretest dan soal posttest serta respons peserta didik.

Kevalidan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

Kevalidan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada hasil uji validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan praktisi.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu pada berisikan aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mendapatkan presentase 91,6%, aspek keakuratan materi mendapatkan presentase 100%, aspek kemutakhiran materi mendapatkan presentase 100%, pada aspek mendorong keingintahuan mendapatkan presentase 87,5%, aspek teknik penyajian mendapatkan presentase 75%, aspek pendukung penyajian mendapatkan presentase 96,4%, dan aspek penyajian pembelajaran mendapatkan presentase 91,6%. maka dapat dikategorikan sangat valid.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media yaitu pada aspek format mendapatkan presentase 75%., aspek tata letak mendapatkan presentase 75%, aspek bentukdan ukuran huruf mendapatkan presentase 75%, aspek konsistensi mendapatkan presentase 75%, aspek lugas mendapatkan presentase 91,6%, aspek komunikatif mendapatkan presentase 100%, dan aspek kesesuaian dengan kaidah

kebahasaan mendapatkan presentase 100%. maka dapat dikategorikan sangat valid.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli praktisi yaitu pada aspek kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mendapatkan presentase 91,6%, aspek keakuratan materi mendapatkan presentase 95%, aspek kemutakhiran materi mendapatkan presentase 87,5%, pada aspek mendorong keingintahuan mendapatkan presentase 87,5%, aspek teknik penyajian mendapatkan presentase 100%, aspek pendukung penyajian mendapatkan presentase 100%, dan aspek penyajian pembelajaran mendapatkan presentase 96,4%, aspek format mendapatkan presentase 87,5%, aspek tata letak mendapatkan presentase 100%, aspek bentukdan ukuran huruf mendapatkan presentase 91,6%, aspek konsistensi mendapatkan presentase 91,6%, aspek lugas mendapatkan presentase 100%, aspek komunikatif mendapatkan presentase 100%, aspek kesesuaian dengan kaidah kebahasaan mendapatkan presentase 87,5%. maka dapat dikategorikan sangat valid.

Keefektifan pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal. Keefektifan Pengembangan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal didasarkan pada hasil nilai pretest dan posttest peserta didik. Berdasarkan uji T yang dilakukan mendapatkan hasil $18,942 \geq 1,994$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis teks berita berwawasan kearifan lokal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan lebih lanjut terhadap model pembelajaran berdiferensiasi berbasis kearifan lokal, khususnya dalam konteks penulisan teks berita. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan bahan ajar untuk jenis teks berita yang lebih beragam, serta pengukuran dampak jangka panjang terhadap kemampuan menulis dan sikap siswa. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan komunitas, sangat penting untuk memastikan keberhasilan

implementasi bahan ajar pembelajaran berdiferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam Othman, S., Taher Omar, K. M., MTaher Omar, K., & Taha Abdulazeez, S. (2023). Article History Article. *Publication Issue*, 72(2), 161–177. <http://philstat.org/ph>
- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Agusty, S. S., Afrida, I. R., & Prafitasari, A. N. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar di SMA Negeri Pakusari Jember. *Jurnal Biologi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1955>
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Amin, I. (2021). *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra*. Guepedia.
- Andani, & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48–58.
- Anisa, C. A., & Rohayati, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1), 1689–1699.
- Anita, Y., Arwin, A., Ahmad, S., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.658>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Azis, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran PAI di Kurikulum Merdeka. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(3), 2130–2138. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/493%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/493/317>
- Azizah, N., & Aprison, W. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5367–5373.
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16.
- Di, K., Islam, S. M. P., & Bolong, M. (2021). 3) 1,2,3. 2(4), 74–80. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.13.2.1>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fauzana Nelmi, & Risda Amini. (2023). Bahan Ajar Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1140–1253. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6151>
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*,

- 6(4), 7657–7663.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3614>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Alisan, 2024. LITERASI MEDIA DIGITAL DAN KOMPETENSI PENULISAN BERITA. Palembang: Bening Media Publishing.
- Ilmawan, D. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10546>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Kemampuan, P., Menggunakan, M., & Gambar, M. (2024). *Muaddib*. 2(1), 65–72.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*, 130.
- Khaidir, F., Amran, A., & Noor, I. A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education Vol.7*, 7(2), 1–27.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2(2), 90–94.
<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., ... & Amalia, M. M. (2023). TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Maharani, A., & Hakim, D. L. (2022). Responsi Siswa Terhadap Bahan Ajar E-Lkpd Matematika Dalam Materi Persamaan Garis Lurus. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715.
- Mei, A., Naja, F. Y., & Kusi, J. (2022). Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Swasta: Survey Pendidikan Sejarah Universitas Flores. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2066–2076.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2010>
- Marlina, M. (2020). Strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif.
- Muhaimin, Hikmah. 2023. *Kepemimpinan Transformatif : Berbasis Kearifan Lokal Menjawab Tantangan Global*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.

- <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Mulia. (2024). Dengan Pembelajaran berbasis Kearifan Lokal sebagai wujud Bela Negara. *Ilmiah Kependidikan*, IX(2), 1–14.
- Mulyana, C., Ramdani, A. F. Z., & Nur'ainiyah. (2023). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 12 Bandung. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.51729/81108>
- Munawar, B. (2020). *Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbatuan Aplikasi Comic Life 3 Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Anak Usia Dini the Design of Developing Digital Materials With Rocks Applications Comic Life 3 At Early Childhood Learning Media Courses Badri Munaw. 4*, 163–177.
- Munawar, B., Farid Hasyim, A., & Ma'arif, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 310–320. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2473>
- Nasser, Kemal, M., Nur, M., Nasir, M., & Sumarni. (2024). Kebijakan Dan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Yang Fleksibel; Apakah Memang Fleksibel? *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 855–860.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 377–384.
- Panggabean, S. (2019). *Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri. 4*, 8–9.
- Peserta, M., Sekolah, D., Atas, M., Puspitaningrum, A., Abdulkarim, A., Komalasari, K., & Fitriyasi, S. (2024). *JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter. 9*(1), 163–174.
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01), 24–38. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Rahmawati, D. (2023). ANALISIS UNSUR, STRUKTUR, DAN KEBAHASAAN TEKS BERITA PADA MEDIA DIGITAL DETIKCOM EDISI TERBIT JANUARI 2023 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR TEKS BERITA DI KELAS VIII (Penelitian Deskriptif terhadap Unsur-unsur Pembangun Teks Berita dalam Media Digital Detikcom) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Rama Sanjaya, M., & Sanjaya, D. M. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Makalah dan Esai. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 119–125. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Rani, F. N., Ansori, Y. Z., & Saputra, D. S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Tematik Bulletin Board Display Terhadap Peningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 14–18.
- Rukhanda. 2024. Pengembangan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.

- Rustamana, A., Mutiara, A., Aprilia, N., Aini, A. Q., & Yuda, H. (2023). Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(7), 10–20. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Suanto, E., Khainingsih, F. G., & Hutapea, N. M. (2022). Pengembangan Lkpd-El Berbasis Problem Based Learning Berkonteks Budaya Melayu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 1805. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5659>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sukirno. 2023. Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Artikel. Lembaga Kajian Nusantara Raya: Banyumas
- Susiati, S., Masniati, A., Iye, R., & Buton, L. H. (2020). Kearifan Lokal Dalam Perilaku Sosial Remaja Di Desa Waimiting Kabupaten Buru. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 8–23. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.747>
- Suyasa, P. W. A., Gede, D., Divayana, H., Putu, L., & Damayanthi, E. (2022). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis animaker bagi para guru di SMP Negeri 5 kediri. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 53–59. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2022/prosiding/file/8.pdf>
- Syaifuddin. 2022. Buku Ajar Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan. Palembang: Bening Media Publishing.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2023). Leading and managing a differentiated classroom. Ascd.
- Tyler, R.W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Umi Kalsum, E., Siregar, R., & Ramadhan, A. (2023). Strategi peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas bahan ajar pada Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Karo. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 161–163. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.236>
- Utari, D., & Muadin, A. (2023). Peranan Pembelajaran Abad-21 Di Sekolah Dasar Dalam Mencapai Target Dan Tujuan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 116. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i1.2493>
- Widiastuti, Y., Rifki, M., & Arief, N. F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi Pada Materi Menulis Artikel Opini Untuk Siswa SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>
- Zaeni, A., Sari, N. H. M., Syukron, A. A., Fahmy, A. F. R., Prabowo, D. S., Ali, F., & Faradhillah, N. (2023). *Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di madrasah*. Penerbit NEM.
- Ziliwu, T., Laiya, R. E., Fau, H. S., Bahasa, G. P., Indonesia, S., & Selatan, N. (2022). *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARODARO*. 2(2). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi>